



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Setelah menganalisa karakter dalam perspektif *the archetypes* dan penerapan struktur *Hero's Journey* Christopher Vogler dalam naskah film panjang Utopia, penulis menemukan beberapa kesimpulan. Pertama, penulis menyimpulkan bahwa masing-masing *archetypes* mempunyai tugas dan peran dalam membangun cerita. Namun, tidak semua *archetypes* mempunyai peran dalam membangun *character arc hero* atau karakter utama. Hal tersebut dikarenakan *archetypes* yang mempunyai kontak dengan *hero* saja yang mempunyai peran dalam *character arc hero*. Begitu pula dengan masing-masing tahapan *character arc* dalam struktur *Hero's Journey*, peran *archetypes* tidak harus dirasakan dalam setiap tahap. Seperti halnya dalam naskah film panjang Utopia, hanya dalam tahap *call to adventure*, *meeting with the mentor*, *approach to the inmost cave*, dan *the road back* saja yang mengandung pengaruh *archetypes* dalam *character arc hero*.

Kedua, dalam menerapkan struktur *Hero's Journey*, penulis menyadari penting untuk mencari film sebagai acuan yang tepat. Untuk menerapkan struktur *Hero's Journey* dalam membuat naskah film panjang Utopia, penulis memilih film *Alice in Wonderland* sebagai acuan, karena film tersebut juga menggunakan struktur *Hero's Journey* tentang sebuah perjalanan *hero* menjelajah ke *special world* dan kembali dengan membawa hal dan atau pelajaran baru.

Selain itu, penulis dapat menyimpulkan bahwa menggunakan struktur *Hero's Journey* memberikan tahapan yang jelas pula dalam *character arc* sang *hero*. Hal tersebut dikarenakan dalam struktur *Hero's Journey*, perjalanan *hero* menggambarkan pula perjalanan konsep *character arc*. Struktur *Hero's Journey* merupakan perjalanan *hero* yang berasal dari *ordinary world* menuju *special world*. Di awal cerita, karakter utama yang masih berada di *ordinary world* memiliki pengalaman yang terbatas. Namun seiring berjalannya waktu, tahap demi tahap yang karakter utama lewati, dan konflik yang dialami, maka karakter utama dapat berkembang.

Hal tersebut sejalan dengan tahapan-tahapan *character arc* yang diawali dengan kesadaran karakter utama yang masih terbatas akan suatu masalah sampai karakter utama yang dapat menguasai masalah. Jadi, *hero* atau karakter utama tidak tiba-tiba langsung berubah saat mengalami suatu kejadian. Namun, perubahan dan perkembangan karakter utama dalam Utopia dapat terlihat dengan melalui beberapa kejadian seperti halnya tahapan *character arc* pada struktur *Hero's Journey*.

5.2. Saran

Setelah menyelesaikan laporan tugas akhir ini, penulis memiliki saran untuk pembaca yang memiliki rencana untuk menulis tugas akhir yang berkaitan dengan *Hero's Journey* dan atau *character arc* seperti yang penulis lakukan. Pertama, untuk penelitian selanjutnya, penggunaan *archetypes* Carl Jung dapat digabung dengan struktur lain selain *Hero's Journey*, seperti struktur *beatsheet* dan atau lainnya karena *archetypes* merupakan bahasa yang universal. Selain itu, saran dari

penulis untuk pembaca adalah dalam memilih film acuan, tidak hanya memilih film yang sama struktur atau jalan ceritanya dengan karya penulis, namun penting juga untuk memahami bagaimana penerapan struktur cerita dalam film tersebut, hal ini penting agar penulis dapat dengan mudah menulis naskah sesuai struktur yang dipilih.